

**PENGARUH WEEKEND EFFECT ANOMALY DAN HOLIDAY  
EFFECT ANOMALY TERHADAP PASAR MODAL SYARIAH**

**Skripsi**



Dosen Pengampu :

Rochedi Priyo Santoso,,S.E.,MIDec.

Ditulis Oleh :

Nama : Gustin Suryaningtyas

Nomor Mahasiswa : 12313017

Jurusan : Ilmu Ekonomi

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
FAKULTAS EKONOMI  
YOGYAKARTA  
2017**

**PENGARUH WEEKEND EFFECT ANOMALY DAN HOLIDAY EFFECT**

**ANOMALY TERHADAP PASAR MODAL SYARIAH**

**SKRIPSI**

**Disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir**

**Guna memperoleh gelar Sarjana jenjang strata 1**

Jurusan Ilmu Ekonomi,  
Pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama : Gustin Suryaningtyas

Nomor Mahasiswa : 12313017

Jurusan : Ilmu Ekonomi

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
FAKULTAS EKONOMI  
YOGYAKARTA  
2017**

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa Skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain seperti dimaksud dalam buku pedoman penyusunan Skripsi Program Studi Ilmu Ekonomi FE UII. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 20 Februari 2017



GUSTIN SURYANINGTYAS

**PENGESAHAN**

**PENGARUH WEEKEND EFFECT ANOMALY DAN HOLIDAY EFFECT  
ANOMALY TERHADAP PASAR MODAL SYARIAH**

Nama : Gustin Suryaningtyas  
Nomor Mahasiswa : 12313017  
Jurusan : Ilmu Ekonomi

Yogyakarta, 20 Februari 2017  
Telah disetujui dan disahkan oleh  
Dosen Pembimbing



Rochedi Priyo Santoso, S.E., MIDEc.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH WEEKEND EFFECT ANOMALY DAN HOLIDAY EFFECT ANOMALY  
TERHADAP PASAR MODAL SYARIAH**


Disusun Oleh : **GUSTIN SURYANINGTYAS**

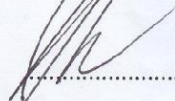
Nomor Mahasiswa : **12313017**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

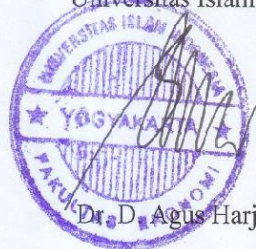
Pada hari Senin, tanggal: 20 Maret 2017

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Rokhedi Priyo Santoso, SE., MIDEc 

Penguji : Abdul Hakim, SE, M.Ec., Ph.D. 

Suharto, SE., M.Si. 

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Indonesia



Dr. D. Agus Harjito, M.Si.

## **MOTTO**

**“Jangan kau tuntutan Tuhanmu karena tertunda keinginanmu, tetapi tuntutanlah dirimu sendiri karena engkau telah menunda adabmu kepada Allah”**

**(Syekh Ibnu Athaillah As-Sakandari)**

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Bismilahirrahmanirrahim,

Seiring rasa syukurku, dengan mengucapkan Alhamdulillah atas rahmat Allah SWT, skripsi ini dapat diselesaikan oleh penulis. Karya ini akan kupersembahkan untuk:

- Kedua Orangtuaku tercinta, Bapak Hermanto Rusimin dan Ibu Sri Hartati yang telah memberikan doa dan dukungannya untuk saya.
- Mbak Vivi dan Adekku Nindy yang selalu memberiku semangat dan doanya, terimakasih telah mewarnai perjalanan dalam pengerjaannya.
- Om Yanto, Tante Hesti, Tante Tini dan Keluarga Besarku,terimakasih bantuan, support & doa nya selama ini.
- Kepada teman-teman seperjuangan Dani, Nikita, Mimi, wahyu,Icad, dan semua teman-teman Jurusan Ilmu Ekonomi angkatan 2012 yang tidak bisa disebutkan semua. Terima kasih semangatnya.
- Buat Mas Firman yang telah memberiku semangat,bantuan dan doa selama pengerjaan skripsi, terima kasih.
- Terima Kasih semuanya

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya serta sholawat dan salam kepada Nabi Muhamad SAW sehingga penulis bisa berjuang dan dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Weekend Effect Anomaly dan Holiday Effect Anomaly Terhadap Pasar Modal Syariah”. Penulisan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana pada jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa selama proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Rochedi Priyo Santoso,S.E.,MIDec. selaku dosen pembimbing yang dengan kesabarannya memberikan bimbingan skripsi. Maaf jikalau ada yang kurang berkenan.
2. Bapak Dr. D. Agus Hardjito, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Drs. Akhsyim Afandi, MA.Ec., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Suharto selaku Dosen Pembimbing Akademik.

5. Pak Priyonggo, Bu Ari, Pak Agus, Pak Anjar, Bu Saras, serta Bapak dan Ibu Dosen yang tidak dapat disebutkan satu-persatu. Dosen beserta seluruh Staf Akademik Ilmu Ekonomi di Universitas Islam Indonesia.
6. Semua teman-teman yang telah mendukung baik diperkuliahan maupun diluar perkuliahan, teman-teman Ilmu Ekonomi 2012.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan yang penulis miliki. Terima kasih atas segala kritik dan saran yang membangun untuk di masa mendatang.

Semoga segala amalan yang baik tersebut akan memperoleh balasan rahmat dan karunia dari Allah SWT, Amien. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan terutama bagi almamater Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, Amin.

***Wassalamu'alaikum Wr. Wb***

Yogyakarta, 20 Februari 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Penyertaan Bebas Plagiarisme	iii
Halaman Pengesahan Skripsi	iv
Halaman Pengesahan Ujian	v
Halaman Motto	vi
Halaman Persembahan	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
Abstrak	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.5. Sistematika Penulisan	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI</b>	<b>8</b>
2.1. Kajian Pustaka	8
2.2. Landasan Teori	10
2.2.1. Pasar Modal	10
2.2.2. Pasar Modal Syariah	12
2.2.3. <i>Jakarta Islamic Index</i>	14
2.2.4. <i>Anomaly</i>	15
2.2.5. <i>Weekend Effect</i>	16
2.3. Kerangka Pemikiran	18
2.4. Hipotesis Penelitian	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	<b>22</b>

3.1. Jenis dan Sumber Data	22
3.2. Teknik Pengumpulan Data	22
3.3. Teknik Pengambilan Sampel	22
3.4. Definisi Operasional Variabel	23
3.5. Teknik Analisis	28
3.5.1. Pengujian Hipotesis Pertama	28
3.5.2. Pengujian Hipotesis Kedua	28
3.5.3. Pengujian Hipotesis Ketiga	28
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	<b>30</b>
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	30
4.2. Analisis Statistik Deskriptif	31
4.3. Uji Asumsi Klasik	33
4.3.1. Uji Normalitas	33
4.3.2. Uji Multikolinieritas	34
4.3.3. Uji Heteroskedastisitas	35
4.3.4. Uji Autokorelasi	35
4.4. Analisis Regresi	36
4.5. Uji <i>One Sample t-test</i>	40
4.6. Uji <i>Independent Sample t-test</i>	41
4.7. Pembahasan	43
<b>BAB V PENUTUP</b>	<b>47</b>
5.1. Kesimpulan	47
5.2. Saran	48

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	<i>Return Saham Harian</i>	18
Tabel 4.1	Data Perusahaan Sampel Penelitian	30
Tabel 4.2	Hasil Analisis Statistik Deskriptif	32
Tabel 4.3	Hasil Uji Normalitas	33
Tabel 4.4	Hasil Uji Multikolinieritas	34
Tabel 4.5	Hasil Uji Heteroskedastisitas	35
Tabel 4.6	Hasil Uji Autokorelasi	36
Tabel 4.7	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	37
Tabel 4.8	Hasil Uji F (Simultan)	38
Tabel 4.9	Hasil Analisis Koefisien Determinasi	39
Tabel 4.10	Hasil Uji <i>One Sample T-test</i>	40
Tabel 4.11	Hasil Uji <i>Independent Sample T-test</i>	41

## **DAFTAR GAMBAR**

**Gambar 2.1 Bentuk Pasar**

**12**

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. **Data Saham Harian**
- Lampiran 2. **Data Rata-Rata *Return***
- Lampiran 3. **Data Regresi Linier Berganda**
- Lampiran 4. **Analisis Statistik Deskriptif**
- Lampiran 5. **Uji Asumsi Klasik**
- Lampiran 6. **Analisis Regresi Linier Berganda**
- Lampiran 7. **Uji *One Sample T-test***
- Lampiran 8. **Uji *Independent Sample T-test***

## ABSTRAK

*Pengaruh hari perdagangan merupakan suatu anomali yang menyebabkan return antar hari dalam satu minggu berbeda, yang menyebabkan hal tersebut salah satunya anomali pasar yang melanggar konsep modal efisien. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis fenomena hari perdagangan dalam satu minggu dan menganalisis perbedaan antara saham weekday dan weekend.*

*Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 sampel yang merupakan saham dari kelompok Jakarta Islamic Index. Pengujiannya dilakukan menggunakan SPSS dengan uji analisis regresi linier berganda, one sample t-test, dan independent sample t-test. Data yang digunakan adalah data return saham harian dari sekuritas yang menjadi sampel.*

*Berdasarkan hasil pengujian, hari rabu memberikan pengaruh tertinggi terhadap return saham dan hanya hari rabu yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Dari hasil penelitian ini ditemukan adanya fenomena day of the week effect, dimana terjadi pengaruh hari rabu dengan rata-rata tertinggi. Selain itu, terdapat perbedaan antara saham weekday dan weekend pada perdagangan dalam satu minggu. Investor yang akan melakukan transaksi jual beli sekuritas perlu memperhatikan day of the week efek sebagai rujukan dari rencana dan strategi investasinya agar lebih optimal dalam mendapatkan tingkat pengembaliannya.*

*Kata kunci: The day of the week effect*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Permasalahan**

Pasar modal syariah merupakan kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan public yang berkaitan dengan efek yang di terbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Penerapan prinsip syariah di pasar modal tentunya bersumber pada Al Quran sebagai hukum tertinggi dan hadist Nabi Muhammad SAW. Selanjutnya kedua sumber hukum tersebut para ulama melakukan penafsiran yang kemudian di sebut ilmu fiqh. Salah satu pembahasan dari ilmu fiqh adalah pembahasan tentang muamalah, yaitu hubungan di antara sesama manusia terkait perniagaan. Berdasarkan itulah kegiatan pasar modal syariah di kembangkan dengan basis fiqh muamalah. Terdapat kaidah fiqh muamalah yang menyatakan bahwa pada dasarnya, semua bentuk muamalah boleh di lakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya. Konsep inilah yang menjadi prinsip dasar pasar modal syariah di Indonesia.

Saat ini masyarakat semakin mengerti akan pasar keuangan, semakin mengerti tentang penilaian dan pengendalian risiko investasi. Dengan memasuki pasar modal, berarti mereka memasuki area yang lebih menantang, lebih mendorong pemanfaatan kemampuan analitis yang sudah mereka miliki, sekaligus menjanjikan *return* yang lebih baik. Investor harus mempunyai informasi yang

cukup untuk memutuskan melakukan investasi. Informasi mempunyai pengaruh penting bagi para investor untuk menentukan investasi yang baik bagi uang mereka.

Pesatnya kemajuan informasi pada akhirnya akan mendorong pasar modal untuk mencapai kondisi pasar modal yang efisien, dimana pada kondisi yang efisien ini harga saham mencerminkan informasi yang masuk ke pasar. Dalam kondisi pasar yang efisien tersebut sangat kecil kemungkinan bagi investor tidak memperoleh *abnormal return*. Terdapat tiga bentuk efisiensi pasar dan investor tidak memperoleh *abnormal return* pada hipotesis pasar efisien untuk *Strong-form efficiency* yang dikemukakan oleh Fama (1970), investor tidak bisa memperoleh *abnormal return* dari strategi perdagangan. Adanya informasi baru akan segera diantisipasi oleh pelaku pasar dan sesaat akan menyebabkan adanya perubahan harga sekuritas akan naik atau turun, untuk selanjutnya harga akan menjadi stabil.

Hipotesis yang dikemukakan Fama (1970) menimbulkan reaksi bagi para praktisi keuangan dan investasi dengan melakukan penelitian yang menguji adanya perbedaan *return* harian di pasar modal. Barument dan Kiyman (2001) salah satu yang menguji untuk efisien pasar *Weak-form* dan menentukan adanya bukti *return* negatif pada hari Senin.

Sedikitnya dikenal empat macam anomaly pasar dalam teori keuangan (Levi, 1996), salah satunya adalah anomaly musiman (*seasonal anomaly*). Seasonal anomaly dibedakan menjadi enam, yaitu *January effect*, *time to day effect*, *end of month effect*, *seasonal effect*, dan *holidays effect*.

*Weekend effect* dan *holidays effect* merupakan bagian dari *seasonal effect*. Penelitian *Weekend effect* diantaranya dilakukan oleh Fama (1970) yang melakukan

penelitian pada data harian S&P Composite Index yaitu *return* negatif ditemukan pada hari Senin. Sementara di Indonesia terdapat penemuan yang tidak konsisten, dimana Gumanti dan Ma'ruf (2004) dan Manurung (2001) tidak menemukan bukti yang kuat *return* negatif pada hari Senin, sedangkan Tendelilin dan Algifari (1999) menemukan *return* hari Senin adalah negatif.

Penelitian *holidays effect* dilakukan oleh Lakonishok dan Smidt (1989), meneliti index DJIA selama 90 tahun dalam periode 1879 dan 1986 dan menemukan bahwa *return* menjelang hari libur lebih besar dibandingkan hari-hari lainnya. Penelitian lain dilakukan oleh Wibowo dan Wahyudi (2005) membuktikan bahwa *holidays effect* terbukti secara signifikan terjadi di BEI, hal tersebut tercermin dari pola *return* dua hari menjelang hari libur bisa yang lebih besar dibandingkan 2 hari setelahnya, namun *holidays effect* tidak terjadi signifikan pada hari menjelang hari libur regular yakni tanggal 17 Agustus, 25 Desember dan 1 Januari.

Penelitian-penelitian yang bertujuan untuk menguji pasar efisien bentuk lemah ini berkembang terutama di pasar modal konvensional di Indonesia yaitu dengan ditemukannya anomaly – anomaly terhadap hipotesa pasar efisien. *Seasonal anomaly* termasuk yang populer untuk diteliti di pasar modal konvensional dengan menggunakan Index Harga Saham Gabungan (IHSG) dan LQ45. Dalam penelitian ini tidak menggunakan pasar modal konvensional, namun menggunakan pasar modal syariah yaitu dengan menggunakan *Jakarta Islamic Index* (JII).

Di Indonesia pemikiran mendirikan pasar modal syariah dimulai sejak munculnya instrument pasar modal yang menggunakan prinsip syariah, yaitu

reksadana syariah, *Jakarta Islamic Index* (JII) dan obligasi syariah yang efektif mulai 30 Oktober 2002. Walaupun sampai dengan saat ini pasar modal syariah belum seperti yang diharapkan, tetapi berbagai pihak menilai perkembangan pasar modal syariah sangat menjanjikan. Maka pada saat diterbitkan reksadana syariah, para praktisi, akademisi dan ulama mulai melakukan berbagai kegiatan untuk mendirikan pasar modal yang dikhususkan bagi perusahaan-perusahaan yang operasinya dengan prinsip syariah (Sudarsono, 2009). Pasar modal syariah berhasil diluncurkan pada 14 Maret 2003.

Menurut informasi dari Widyaningsih, Konsultan Syariah KARIM *Business Consulting*, sampai dengan Agustus 2009 total mobilitas dana pada instrument pasar modal syariah mencapai Rp. 878,9 triliun (Hermansyah, 2009). Dengan penyerapan dana yang semakin besar ke instrument syariah memberikan peluang untuk mencari strategi investasi yang sesuai dengan pasar modal syariah.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menguji apakah *week end effect* dan *holidays effect anomaly* terjadi di pasar modal syariah. Usia pasar modal syariah di Indonesia masih sangat muda sehingga belum banyak penelitian yang meneliti instrument – instrument syariah. Penelitian kali ini memanfaatkan index saham JII (*Jakarta Islamic Index*).

JII adalah salah satu index saham yang ada di Indonesia yang menghitung index harga rata – rata saham untuk jenis saham – saham yang memenuhi kriteria syariah. Emiten yang masuk dalam pembentukan index ini adalah Emiten yang aktif. Penelitian *holidays effect* menggunakan 13 hari libur nasional yang terjadi di Indonesia.

Metodologi yang akan digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan regresi. Variabel yang diteliti merupakan variabel terikat dan variabel bebas. Variabel tergantung/terikat pada pengujian ini adalah *return* (R<sub>i</sub>). *Return* sesungguhnya merupakan *return* yang terjadi pada waktu ke 1 yang merupakan selisih nilai index sekarang dengan nilai index sebelumnya secara relatif.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan permasalahan yang diajukan adalah:

- 1) Apakah *week end effect anomaly* terjadi di pasar modal syariah?
- 2) Apakah *holidays effect anomaly* terjadi di pasar modal syariah?

## 1.3. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk meneliti apakah di pasar modal syariah terdapat *week end effect anomaly*.
- 2) Untuk meneliti apakah di pasar modal syariah terdapat *holidays effect anomaly*.

Manfaat yang di harapkan dari penelitian yang di lakukan adalah senagai berikut:

## 1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1) Perusahaan

Manfaat peneliti bagi perusahaan adalah mengetahui pola-pola tingkat imbal hasil yang signifikan sehingga bisa dimanfaatkan oleh investor dalam merancang strategi investasi khususnya di pasar modal syariah.

2) Peneliti

Dengan dilakukan penelitian ini, Peneliti akan mengetahui pola anomaly musiman yang terjadi di pasar modal konvensional apakah hasilnya sama dengan pola anomaly di pasar modal syariah.

3) Perguruan Tinggi

Diharapkan dengan penelitian ini dapat memberikan masukan bagi dunia pendidikan dan menambah perbendaharaan riset di akademisi di bidang manajemen keuangan khususnya penelitian pasar modal syariah.

### **1.5. Sistematika Penulisan**

Skripsi akan terdiri dari lima bab. Adapun sistematika penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

**BAB I** PENDAHULUAN, isi dari Pendahuluan adalah latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II** KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI, kajian pustaka merupakan pengkajian dari hasil-hasil penelitian yang pernah dilakukan. Sedangkan landasan teori merupakan teori-teori yang digunakan untuk menganalisis permasalahan yang ada.

- BAB III METODE PENELITIAN, pada bab ini menguraikan tentang jenis dan cara mengumpulkan data, definisi operasional variabel, dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian.
- BAB IV HASIL DAN ANALISIS, dalam bab ini terdapat dua subbab yaitu diskripsi data penelitian yang berupa pemaparan data yang digunakan dalam penelitian dan hasil serta analisis yang merupakan temuan-temuan yang dihasilkan dalam penelitian dan analisisnya.
- BAB V SIMPULAN DAN IMPLIKASI, simpulan merupakan simpulan dari hasil analisis yang dilakukan sebelumnya. Implikasi merupakan hasil dari simpulan dan digunakan sebagai jawaban atas rumusan masalah

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

#### 2.1. Kajian pustaka

*Day of week effect* adalah suatu fenomena yang menyatakan adanya pengaruh hari perdagangan saham terhadap aktivitas jual beli saham di sebuah pasar modal. Sejauh ini penelitian tentang pengaruh hari perdagangan terhadap *return* telah banyak di bahas dalam karya ilmiah.

Dyl dan Maberly melakukan penelitian terhadap informasi yang masuk ke pasar. Penelitian ini menggunakan data S&P 500 *future index* dan dari hasil penelitian tersebut memberikan kesimpulan bahwa informasi tidak menyenangkan bagi investor (*unfavorable information*) lebih banyak masuk saat perdagangan di tutup (akhir pekan). Pengujian di lanjutkan terhadap distribusi informasi yang tidak menyenangkan sepanjang hari perdagangan selama satu minggu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa distribusi mengenai berita buruk (*bad news*) dan berita baik (*good news*) mengenai perusahaan yang tidak sama pada setiap hari perdagangan. Alasan yang masuk akal adalah para manager perusahaan cenderung menunda pengumuman mengenai berita buruk atau berita baik yang membuat investor tidak menyukai sampai dengan pada akhir perdagangan jumat. Mereka juga melakukan pengujian terhadap keseragaman (*uniformity*) distribusi kejadian yang menyenangkan dan kejadian yang tidak menyenangkan bagi investor pada setiap hari perdagangan.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa informasi tidak menyenangkan terdistribusi secara tidak seragam dari hari perdagangan yang satu dengan yang lainnya.

Abraham dan Ikenbery menemukan bahwa keseluruhan rata-rata *return* saham pada hari senin adalah negatif, dan secara substansial merupakan konsekuensi secara informasi yang diumumkan pada sesi perdagangan sebelumnya. Tekanan penjualan dari investor individu pada hari senin secara substansial lebih tinggi jika di dahului oleh hari jumat yang memiliki *return* negatif, jika *return* hari jumat negatif hamper 80% *return* hari senin berikutnya adalah negatif. Jika *return* hari Jumat positif maka lebih dari 50% *return* senin berikutnya positif. Hasil penelitian Abraham dan Ikenbery ini menunjukkan adanya kolerasi antara hari jumat dan senin.

Rystrom dan Benson melakukan penelitian tentang pengaruh hari perdagangan terhadap *return* saham melalui pendekatan psikologis. pendekatan ini di arahkan pada pengamatan terhadap perilaku perubahan harga saham yang di sebabkan perilaku individual investor. Menurut mereka, investor individual dalam membuat keputusan financial tidak hanya di pengaruhi oleh pertimbangan relasional seperti emosi, kebiasaan psikologis tertentu dan *mood* investor individual. Kenyataan bahwa faktor-faktor psikologis individual investor antara hari perdagangan satu dengan hari perdagangan lain tidak sama, sehingga tingkat optimisme dan pesimisme setiap hari juga berbeda. Misalnya orang orang yang cenderung merasa tidak senang dengan hari senin, karena hari senin adalah hari yang mengawali hari kerja panjang selama satu minggu. Akibatnya pada hari

perdagangan senin tersebut mereka merasa lebih pesimistik terhadap saham yang mereka pegang, di bandingkan dengan hari-hari lainnya. Mereka akan cenderung merasa lebih baik tepat menjual dengan harga yang rendah pada hari perdagangan senin di banding dengan memegang saham tersebut untuk di jual pada hari perdagangan saham lainnya.

Penelitian ini akan menganalisa pengaruh *weekend dan holiday effect anomaly* terhadap pasar modal syariah, dengan mengambil sampel dan periode yang berbeda. Penulis bermaksud meneruskan penelitian tersebut dengan menggunakan data *return* saham harian (hari perdagangan senin,selasa,rabu,kamis, dan jumat) selama bulan januari 2014- bulan desember 2015, dengan objek penelitian yang berbeda yaitu pada 30 perusahaan yang terdapat di *Jakarta Islamic Index*.

## **2.2. Landasan Teori**

### **2.2.1. Pasar Modal**

Pasar modal secara formal dapat didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrument keuangan (atau sekuritas) jangka panjang yang dapat diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, *public authorities*, maupun perusahaan swasta (Husnan, 2004).

Menurut Hartono (1998), ada 4 tipe pasar modal, yaitu:

- a. Pasar Primer adalah pasar untuk menjual surat berharga yang baru dikeluarkan oleh perusahaan dapat dalam bentuk *Initial Public Offering* (IPO) atau tambahan surat berharga jika perusahaan sudah *going public*.

- b. Pasar Sekunder adalah pasar tempat perdagangan surat berharga yang sudah beredar.
- c. Pasar Ketiga merupakan pasar perdagangan surat berharga pada saat pasar kedua tutup. Pasar ini dijalankan oleh broker.
- d. Pasar Keempat merupakan pasar modal yang dilakukan diantara institusi berkapasitas besar untuk menghindari komisi untuk broker.

Pasar modal yang terbesar di Indonesia adalah Bursa Efek Indonesia (BEI), yang sebelumnya merupakan penggabungan antara Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES) dan efektif mulai awal Desember 2007.

Fama (1970) menemukan hipotesis pasar efisien, dimana pasar efisien adalah suatu pasar dimana harga yang tercipta mencerminkan tersedianya informasi secara penuh. Kunci utama untuk mengukur pasar efisien adalah hubungan antara harga dengan informasi. Fama membagi bentuk pasar efisien menjadi tiga, yaitu:

- a. *Weak-form*

Pasar yang harga – harga dari sekuritasnya secara penuh mencerminkan (*fully reflect*) informasi masa lalu. Sehingga kata lain investor tidak dapat menggunakan informasi masa lalu untuk mendapatkan *abnormal return*.

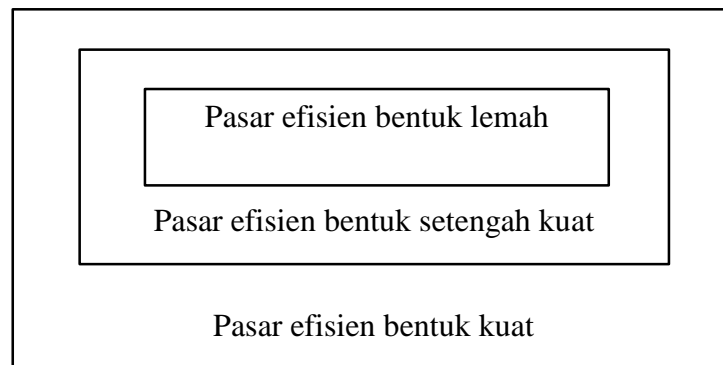
- b. *Semi-form*

Pasar yang harga – harga dari sekuritasnya secara penuh mencerminkan (*fully reflect*) semua informasi yang dipublikasikan. Didalam bentuk pasar ini tidak ada investor yang dapat menggunakan *abnormalreturn* dalam jangka waktu lama.

- c. *Strong-form efficiency*

Pasar yang harga – harga dari sekuritasnya secara penuh mencerminkan (*fully reflect*) semua informasi termasuk informasi privat.

**Gambar 2.1.**  
**Bentuk Pasar**



Sumber: *Teori Portfolio dan Analisis Investasi. 1998*

Dalam konteks pasar efisien, semakin cepat harga bereaksi terhadap masuknya informasi baru maka semakin efisien pasar tersebut. Implikasi dari konsep pasar efisien ini adalah harga tidak mudah diprediksi karena perubahannya tiba – tiba dan cepat. Tingkat kumulatif ini mempunyai implikasi bahwa pasar efisien bentuk setengah kuat juga pasar efisien bentuk lemah. Pasar efisien bentuk kuat adalah juga pasar efisien bentuk setengah kuat dan pasar efisien bentuk lemah (Hartono, 2000).

### **2.2.2. Pasar Modal Syariah**

Pasar modal syariah adalah bagian dari sistem keuangan Islam, yang perkembangannya membantu memperluas kegiatan ekonomi yang berlandaskan syariah. Berdirinya pasar modal syariah untuk memenuhi kebutuhan komunitas muslim yang meningkat akan produk syariah. Komponen dan kegiatan yang ada di pasar modal syariah termasuk produk, instrument, dan operasinya dijalankan sesuai

dengan prinsip syariah. Pengawasan operasi secara prinsip syariah diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah. Dengan adanya pasar modal syariah, memotivasi umat muslim untuk lebih proaktif terlibat dalam sector ekonomi di era globalisasi.

Pasar modal syariah melarang empat hal yaitu sebagai berikut:

- a. Riba atau bunga. Riba dalam artinya disini adalah mengacu pada segala bentuk praktik eksploitasi dan *excessivecharges* yang terjadi pada setiap perjanjian bisnis.
- b. Menciptakan suatu pasar modal syariah yang bebas dari *Qimar*, perjudian (*gambling*). Hal ini berarti tidak menyetujui adanya praktik spekulasi (melakukan trading hanya untuk mendapatkan *short termgain* dalam kondisi ketidakpastian) di dalam transaksi di pasar modal syariah.
- c. Praktik spekulasi yaitu terciptanya kondisi ketidakpastian atau *Gharar*. Maksudnya adalah keterlibatan dalam suatu perjanjian (*contract*), misalnya jual beli saham, dengan pihak lain pada saat adanya *excessive risk* dalam transaksi tersebut. *Gharar* dapat terjadi di pasar *high volatiolity*.

Praktik *khrrar* yang artinya memaksakan suatu perjanjian kepada pihak lain atau memaksakan suatu kondisi yang tidak bisa diterima oleh pihak tersebut, contohnya adalah dipasar modal konvensional berpartisipasi para pelaku pasar dalam *derivative markets*.

### **2.2.3. Jakarta Islamic Index**

Di Indonesia, BEJ bekerjasama dengan Danareksa Investment Management mengembangkan JII sebagai indeks terakhir. Sebelumnya telah ada empat jenis index, mereka adalah index individual, index harga saham sektora;, index LQ45 dan IHSG. Index syariah merupakan index yang berdasarkan syariah islam. Saham-saham yang masuk dalam index syariah harus melalui seleksi terlebih dahulu. Emiten tidak boleh memiliki kegiatan usaha yang bertentangan dengan hukum syariah.

Semaraknya perkembangan industri perbankan syariah setelah adanya Undang-Undang No.10 Tahun 1998 tentang penyempurnaan Undang-Undang No.7 Tahun 1992 puncaknya ditandai dengan disahkannya Undang-Undang SBSN pada 2008, menunjang keterkaitan yang erat dalam upaya pengembangan pasar modal syariah. Pasar, instrumen, dan institusi menjadi komponen yang saling mendukung dalam sistem keuangan. Satu institusi akan membutuhkan pasar, instrumen dan institusi lainnya. Ketika bank syariah dikembangkan, muncullah kebutuhan untuk membuat pasar uang syariah. Lembaga keuangan membutuhkan bank syariah dan kemudian pasar modal syariah yang memiliki saham halal dan obligasi syariahnya.

Strategi index menurut merupakan salah satu jenis strategi investasi pasif hanya akan efektif apabila pasar berbentuk efisien, dimana harga saham pada tingkat yang *fair*, mencerminkan semua informasi yang dibutuhkan. Maka, investasi strategi index disebut sebagai investasi dengan strategi *buy and hold*, karena tidak ada gunanya menjalankan strategi *buy and sell* yang hanya akan mengeluarkan biaya untuk broker dalam jumlah tinggi tanpa adanya kenaikan pada kinerja yang diharapkan.

#### 2.2.4. *Anomaly*

Anomali adalah kejadian atau peristiwa yang tidak diantisipasi dan yang menawarkan investor peluang untuk memperoleh abnormal return (Gumati dan Ma'ruf 2004). Dalam semua bentuk pasar dimungkinkan terjadi anomali. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa investor dapat memperoleh abnormal return. Terdapat empat anomali pasar, yaitu sebagai berikut:

- a. Anomali perusahaan ada empat yang masuk dalam anomali perusahaan yaitu *size anomaly*, *closed-end mutual funds*, *neglect*, dan *institutional holdings*.
- b. Anomali musiman, dibedakan menjadi enam yaitu *January effect*, *week-end effect*, *time of day effect*, *end of month effect*, *seasonal effect* dan *holidays effect*.
- c. Anomali peristiwa, terdiri dari *analyst recommendation anomaly*, *insider trading anomaly*, *rising anomaly*, dan *value line anomaly*.
- d. Anomali akuntansi, terdapat enam macam yaitu *ratio anomaly*, *earning surprise*, *price to sales anomaly*, *price to book anomaly*, *dividend yield anomaly*, dan *earning momentum anomaly*.

Banyak Negara yang telah melakukan penelitian mengenai *anomaly effect* pada beberapa pasar modal, antara lain adalah Gibbons dan Hess (1982), menemukan adanya *Monday effect* pada pasar modal US. Brooks dan Persaud (2001), melakukan pengujian pada lima pasar modal Asia Tenggara dengan hasil bahwa pasar modal Malaysia dan Thailand terjadi *Monday effect*.

#### 2.2.5. *Week-end effect*

*Week-end effect* adalah bagian dari anomaly musiman. *Anomaly week-end effect* menyebutkan bahwa harga saham cenderung turun di hari Senin, yang artinya bahwa penutupan harga pada hari Senin lebih rendah dari penutupan di hari Jum'at minggu sebelumnya. Dengan kata lain, *return* di hari Senin akan konsisten lebih rendah dari hari lain dalam minggu yang sama dan harga saham cenderung naik secara rata – rata pada akhir pekan.

Pada kenyataannya, hari Senin adalah hari dimana rata – rata *return*-nyanegatif seperti yang diungkapkan oleh (Silver, 2004) di bawah ini :

Anomali adalah kejadian atau peristiwa yang tidak diantisipasi dan yang menawarkan investor peluang untuk memperoleh abnormal return (Gumati dan Ma'ruf 2004). Dalam semua bentuk pasar dimungkinkan terjadi anomali. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa investor dapat memperoleh abnormal return. terdapat empat anomali pasar, yaitu sebagai berikut:

- a. Anomali perusahaan ada empat yang masuk dalam anomali perusahaan yaitu *size anomaly*, *closed-end mutual funds*, *neglect*, dan *instutional holdings*.
- b. Anomali musiman, dibedakan menjadi enam yaitu *January effect*, *week-end effect*, *time of day effect*, *end of month effect*, *seasonal effect* dan *holidays effect*.
- c. Anomali peristiwa, terdiri dari *analysts recommendation anomaly*, *insider trading anomaly*, *risting anomaly*, dan *value line anomaly*.

- d. Anomali akuntansi, terdapat enam macam yaitu *ratio anomaly*, *earning surprise*, *price to sales anomaly*, *price to book anomaly*, *dividend yield anomaly*, dan *earning momentum anomaly*.

Banyak Negara yang telah melakukan penelitian mengenai *anomaly effect* pada beberapa pasar modal, antara lain adalah Gibbons dan Hess (1982), menemukan adanya *Monday effect* pada pasar modal US. Brooks dan Persaud (2001), melakukan pengujian pada lima pasar modal Asia Tenggara dengan hasil bahwa pasar modal Malaysia dan Thailand terjadi *Monday effect*. Anomali adalah kejadian atau peristiwa yang tidak diantisipasi dan yang menawarkan investor peluang untuk memperoleh abnormal return (Gumati dan Ma'ruf 2004). Dalam semua bentuk pasar dimungkinkan terjadi anomali. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa investor dapat memperoleh abnormal return. terdapat empat anomali pasar, yaitu sebagai berikut:

- a. Anomali perusahaan ada empat yang masuk dalam anomali perusahaan yaitu *size anomaly*, *closed-end mutual funds*, *neglect*, dan *institutional holdings*.
- b. Anomali musiman, dibedakan menjadi enam yaitu *January effect*, *week-end effect*, *time of day effect*, *end of month effect*, *seasonal effect* dan *holidays effect*.
- c. Anomali peristiwa, terdiri dari *analyst recommendation anomaly*, *insider trading anomaly*, *rising anomaly*, dan *value line anomaly*.

- d. Anomali akuntansi, terdapat enam macam yaitu *ratio anomaly*, *earning surprise*, *price to sales anomaly*, *price to book anomaly*, *dividend yield anomaly*, dan *earning momentum anomaly*.

Banyak Negara yang telah melakukan penelitian mengenai *anomaly effect* pada beberapa pasar modal, antara lain adalah Gibbons dan Hess (1982), menemukan adanya *Monday effect* pada pasar modal US. Brooks dan Persaud (2001), melakukan pengujian pada lima pasar modal Asia Tenggara dengan hasil bahwa pasar modal Malaysia dan Thailand terjadi *Monday effect*.

**Tabel 2.1**

***Return Saham Harian***

<b>Years</b>	<b>Monday</b>	<b>Tuesday</b>	<b>Wednesday</b>	<b>Thursday</b>	<b>Friday</b>
1950 – 2004	-0.072%	0.032%	0.089%	0.041%	0.080%

**2.3. Kerangka Pemikiran**

Konsep pasar modal yang efisien, adalah bagaimana suatu pasar bereaksi terhadap suatu informasi untuk mencapai harga *equilibrium* (keseimbangan) yang baru. Jika pasar bereaksi dengan cepat dan akurat untuk mencapai harga keseimbangan baru berdasarkan informasi yang tersedia, maka kondisi seperti ini disebut dengan pasar yang efisien. Teori pasar efisien di kemukakan oleh fama dimana ia menggolongkan efisiensi pasar modal ke dalam bentuk atau tingkatan yaitu efisiensi bentuk lemah (*weak form efficiency*), efisiensi bentuk setengah kuat (*semi stronge form efficiency*), dan efisiensi bentuk kuat (*stronge form efficiency*).

#### 2.4. Hipotesis Penelitian

*The day of the week effect* adalah anomali di mana perbedaan hari perdagangan berpengaruh terhadap pola *return* saham dalam satu minggu (Alteza, 2006:36). *Return* yang terjadi pada hari senin biasanya negatif signifikan. Sedangkan *return* positif biasanya terjadi pada hari-hari lainnya. Fenomena ini merupakan bagian dari pengujian prediktabilitas *return* yang memakai pola musiman (*seasonality*) yang memperlihatkan adanya *return* saham yang lebih tinggi atau rendah pada periode tertentu.

Adanya perbedaan karakter informasi yang masuk ke dalam pasar dari hari perdagangan satu ke hari perdagangan lainnya akan berpengaruh terhadap perilaku investor pada hari-hari perdagangan tersebut. Hal ini akan mewarnai aktifitas perdagangan saham yang investor lakukan di pasar modal. Ada sejumlah hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa ada pembentukan sebuah pola pergerakan tingkat pengembalian saham. Pola tersebut memperlihatkan ada tingkat *return* yang lebih rendah atau tinggi pada hari tertentu berkaitan dengan *day of the week effect*.

Penelitian dilakukan Tilica dan Oprea (2014) pada saham-saham di Bursa Efek Bucharest menggunakan metode regresi dengan variabel dummy untuk menyelidiki bagaimana hari perdagangan memberikan pengaruh pada *return* saham di pasar modal Rumania. Hasil penelitian menemukan terjadinya efek Jumat atau Friday Effect, ketika pengembalian rata-rata di hari perdagangan Jumat lebih tinggi dibandingkan hari lainnya. Penelitian serupa dilakukan Hussain et al. (2011) terhadap saham-saham mayor KSE dan indeks 100 KSE periode 2006-2010 di pasar

sekuritas Pakistan. Hasil penelitian menemukan indikasi terjadi Tuesday Effect, di mana return pada hari Selasa lebih tinggi dibandingkan hari perdagangan lainnya, sementara return hari lainnya menunjukkan besaran yang konstan. Cinko dan Avci (2009) meneliti saham indeks ISE-100 di pasar saham Istanbul selama periode 1995-2008 dengan menggunakan metode regresi. Hasil penelitian memperlihatkan return di hari Senin signifikan negatif, sementara return pada hari Jumat dan Kamis signifikan positif.

Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Hari perdagangan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham harian di *Jakarta Islamic Index* pada periode Januari 2014 sampai dengan Desember 2015.

Penelitian yang dilakukan oleh Wibowo dan Wahyudi (2005) bahwa adanya kecenderungan emiten mengumumkan berita buruk pada akhir pekan, sehingga pada perdagangan hari senin harga saham cenderung rendah. Sedangkan berita baik perusahaan biasanya diumumkan pada hari perdagangan. Hasil penelitian lain yaitu menurut Wibowo dan Wahyudi (2005) diperoleh hasil bahwa para investor menjual saham pada hari senin lebih tinggi daripada membeli, sehingga pada hari perdagangan senin harga saham relatif lebih rendah dibandingkan harga pada hari lainnya. Ini menyebabkan *return* hari senin cenderung negatif.

Selain itu, penelitian lainnya yang dikemukakan oleh Rita (2009) menemukan keberadaan efek hari perdagangan di BEI dimana *return* tertinggi pada

hari rabu dan terendah di hari senin. Selain itu menurut Ambarwati (2016) terdapat perbedaan *return* untuk masing-masing hari perdagangan dalam satu minggu dimana pada awal pekan cenderung menghasilkan *return* negatif dan pada akhir pekan cenderung menghasilkan *return* positif.

Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>2</sub>: Terdapat perbedaan *return* saham pada hari Senin sampai dengan Jumat pada saham di *Jakarta Islamic Index*.

Pada umumnya, *return* yang tinggi akan diperoleh investor pada hari-hari menjelang libur atau pada hari Jumat, karena pada hari senin banyak aksi jual dibandingkan aksi beli. Akibatnya harga saham pada hari senin lebih rendah bila dibandingkan dengan hari lain. Pada hari senin, pasar mengalami surplus permintaan jual yang merupakan akumulasi dari permintaan jual selama pasar tutup pada akhir pekan. Hal ini dikarenakan faktor psikologis investor yang mendorong untuk melakukan transaksi dan harga saham yang ditawarkan oleh penjual. Peningkatan *return* tersebut juga dapat diakibatkan karena investor cenderung untuk melakukan aksi profit taking untuk menghadapi liburan.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya *return* negatif untuk hari senin. Sedangkan *return*nya akan cenderung tinggi pada hari jumat. Adanya harilibur menimbulkan kurang bergairahnya pasar modal dan *mood* investor dalam menanamkan modalnya, sehingga kinerja bursa akan rendah.

H<sub>3</sub>: Terdapat perbedaan antara rata-rata *return* saham *weekday* dengan *return* saham *weekend* pada *Jakarta Islamic Index*

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data harian *Jakarta Islamic Index* (JII) dengan periode penelitian Januari 2014 sampai dengan Desember 2015. Sampel penelitian ini adalah hari efektif perdagangan di bursa dari hari Senin sampai dengan Jum'at.

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah *return* harian dari JII. Untuk mendapatkan *return* harian dari data harga penutupan setiap hari. Contohnya sebagai berikut *return* hari  $t$  adalah harga penutupan index JII hari  $t$  dikurangi dengan harga penutupan index JII  $t-1$ .

#### **1.1. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data saham harian untuk memantau perkembangan harga saham perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) periode Januari 2014 sampai dengan Desember 2015. Data yang digunakan termasuk data *time series* karena data diambil secara urut dari Januari 2014 sampai dengan Desember 2015.

#### **1.2. Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek-objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2004). Sedangkan sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu sampel dari satu populasi dengan tujuan tertentu. Maksudnya adalah sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan sampel yang sesuai dengan karakteristik yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu:

- a. Sampel diambil dari perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode Januari 2014 sampai dengan Desember 2015.
- b. Saham setiap hari aktif diperdagangkan selama periode pengamatan

### 1.3. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah sesuatu yang berbentuk apa saja dan ditetapkan oleh penyusun untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal itu kemudian ditarik kesimpulan. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari :

#### 1.3.1. Variabel Tidak Bebas (*Dependent variable*)

Return saham yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah persentasi perubahan antara saham pada periode ke t dengan saham periode sebelumnya dengan periode sebelumnya t -1. Return saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah return saham harian yang dihitung atas dasar harga penutupan pada hari perdagangan. Rumusnya adalah

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Keterangan:

$R_{it}$  = *return* saham perusahaan i pada waktu ke t

$P_{it}$  = harga saham perusahaan i pada waktu ke t

$P_{it-1}$  = harga saham perusahaan i satu hari sebelum waktu t

### 1.3.2. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah hari perdagangan saham di *Jakarta Islamic Index* yaitu senin, selas, rabu, kaamis dan jumat. Variabel hari perdagangan adalah D karena dalam satu minggu terdapat lima hari perdagangan, maka dalam membentuk model regresi dengan bentuk variabel *dummy*. Variabel *dummy* adalah variabel penjelas dengan skala nominal (*nominal scale*) yang bernilai 0 atau 1. Terdapat lima kategori variabel *dummy* yang menunjukkan hari senin (DSENIN), hari selasa (DSELASA), hari rabu (DRABU), hari kamis (DKAMIS), dan hari jumat (DJUMAT). Nilai DSENIN = 1 untuk *return* saham pada perdagangan hari senin dan 0 untuk *return* saham perdagangan hari yang lain. Nilai DSELASA = 1 untuk *return* saham pada hari selasa dan 0 untuk *return* saham hari perdagangan hari Rabu dan 0 untuk *return* saham perdagangan hari lain. Nilai DRABU = 1 untuk *return* saham pada hari rabu dan 0 untuk *return* saham hari perdagangan hari Rabu dan 0 untuk *return* saham perdagangan hari lain. Nilai DKAMIS = 1 untuk *return* saham pada perdagangan hari kamis dan 0 untuk *return* saham hari perdagangan yang lainnya. Nilai DJUMAT = 1 untuk *return* saham pada perdagangan hari jumat dan 0 untuk *return* saham perdagangan hari yang lain. Nilai  $b_1$ ,  $b_2$ ,  $b_3$ ,  $b_4$  dan  $b_5$  dalam persamaan regresi menunjukkan besarnya koefisien regresi variabel, DSENIN, DSELASA, DRABU, DKAMIS, DJUMAT. Untuk menguji pengaruh hari perdagangan terhadap *return* saham di lakukan pengujian terhadap masing-masing koefisien regresinya.

#### **1.4. Teknik Analisis**

Agar bisa memberikan hasil penelitian maka digunakan beberapa analisis data. Untuk menguji pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen digunakan uji regresi linier berganda. Untuk menguji perbedaan antar saham return saham pada hari-hari perdagangan dalam satu pekan pada saham JII menggunakan *one sample t-test*. Untuk menguji perbedaan antara saham *weekday* dan *weekend* maka digunakan *independent sample t-test*.

##### **1.4.1. Pengujian Hipotesis Pertama**

Pengujian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa hari perdagangan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham harian di *Jakarta Islamic Index* pada periode Januari 2015 sampai dengan Desember 2015 dilakukan dengan uji regresi linier berganda. Analisis ini di gunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel DSENIN, DSELASA, DRABU, DKAMIS, DJUMAT terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program statistik komputer *SPSS 20.0 for windows*.

Sebelum model regresi digunakan dalam pengujian hipotesis, terlebih dahulu model tersebut diuji apakah model tersebut memenuhi asumsi klasik apa tidak. Pengujian asumsi klasik ini bertujuan untuk memastikan bahwa model yang di peroleh benar-benar memenuhi asumsi dasar dalam regresi yang meliputi : uji multikolinieritas, uji heterosdasitas dan uji autokolerasi.

##### **a. Uji Multikolinieritas**

Pengujian dilakukan melalui program SPSS dengan pemahaman bahwa ada tidaknya situasi adanya kolerasi variabel variabel bebas satu dengan yang

lainnya. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dengan melihat metrik kolerasi variabel bebas. Jika antara variabel bebas ada kolerasi cukup tinggi (umumnya di atas 0.9) maka hal ini mengidentifikasi adanya multikolinieritas dan juga dapat di lihat dari nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation faktor* (VIF) yaitu jika nilai VIF tidak ada yang di atas 10 maka dapat disimpulkan multikolinieritas yang terjadi tidak berbahaya (lulus multikolinieritas).

#### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Uji ini bertujuan untuk mengetahui suatu variabel konstan atau tidak. Apabila variabel tidak konstan, berarti terdapat heteroskedastisitas. Konsekuensinya adalah biasanya varian sehingga uji signifikan menjadi invalid. Jika varian dari residual suatu pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Cara mendeteksinya dengan menggunakan uji Glesjer dengan taraf  $\alpha = 5\%$ , yaitu jika variabel bebas signifikan secara statistik mempengaruhi variabel terikat yang sudah di absolutkan, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas, dan sebaliknya.

#### **c. Uji Autokolerasi**

Autokolerasi adalah suatu keadaan dimana faktor pengganggu (*error term*) pada periode tertentu berkolerasi dengan faktor pengganggu pada periode lain. Faktor pengganggu tidak random (*unrandom*). Autokolerasi disebabkan oleh faktor-faktor kelembaman (*inercial*), manipulasi data, kesalahan dalam menentukan model (*bias specification*), adanya fenomena sarang laba-laba,

penggunaan lag dalam model, pendektasian asumsi autokolerasi dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *Durbin-Watson*.

#### d. Analisis Regresi Linear Berganda

Metode ini di maksudkan untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis pertama ( $H_1$ ) yaitu pengujian ada tidaknya pengaruh hari perdagangan terhadap *return* saham harian yang di lakukan dengan menggunakan model *regresi linear* estimasi, sebagai berikut :

$$Y = b_1DSENIN + b_2DSELASA + b_3DRABU + b_4DKAMIS + b_5DJUMAT + e$$

##### Dimana :

Y : RETURN\_SAHAM

DSENIN...dst :Merupakan *dummy variabel* yang menunjukkan hari-hari perdagangan yang di observasi di *Jakarta Islamic Index* Nilai DSENIN = 1 untuk *return* saham pada perdagangan hari senin dan DSENIN = 0 untuk *return* saham perdagangan hari yang lain, demikian seterusnya.

$b_0, b_1$ ..dst. :adalah rata-rata besar koefisien *regresi*, menunjukan besarnya *return* rata-rata saham pada hari perdagangan t

Pengujian pengaruh hari perdagangan terhadap *return* saham harian tersebut dilakukan uji t (secara individual), dengan menguji koefisien dari masing-masing *dummy variabel* dengan asumsi bahwa variabel lain konstan.

Adapun perumusan hipotesisnya sebagai berikut

$H_0$  : Hari perdagangan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham harian di *Jakarta Islamic Index* pada periode Januari 2015 sampai dengan Desember 2015

$H_1$  : Hari perdagangan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham harian di *Jakarta Islamic Index* pada periode Januari 2015 sampai dengan Desember 2015

#### e. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan secara komperhensif variasi variabel dependen. Nilai yang digunakan untuk mengukur koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah Adjusted  $R^2$  dengan *range* antara 1 – 0. Semakin besar nilai adjusted  $R^2$ , maka semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependennya.

#### 1.4.2. Pengujian Hipotesis Kedua

Pengujian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan *return* saham pada hari Senin sampai dengan Jumat pada saham di *Jakarta Islamic Index* digunakan analisis *one sample t-test*. Analisis *one sample t-test* merupakan analisis yang digunakan jika ingin mengetahui suatu pengamtan data dengan asumsi rata-rata yang diduga oleh penguji (Ghozali, 2009). Analisis ini digunakan untuk menguji apakah rata-rata satu sampel berbeda nyata atau tidak dengan sautu nilai tertentu yang digunakan sebagai pembanding.

Kriteria pengujian hipotesis 2 sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka terdapat perbedaan *return* saham pada hari Senin sampai dengan hari Jumat pada saham di Jakarta Islamic Index.

- b. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terdapat perbedaan *return* saham pada hari Senin sampai dengan hari Jumat pada saham di Jakarta Islamic Index.

#### 1.4.3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Pengujian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa return di awal pekan secara signifikan lebih kecil dibandingkan hari lainnya pada saham *Jakarta Islamic Index* digunakan analisis *independent t-test*. Uji independent t-test merupakan uji statistika yang bertujuan untuk membandingkan rata-rata dua grup yang tidak saling berpasangan atau tidak saling berkaitan. Dalam penelitian ini uji *independent t-test* digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan antara rata-rata *return* saham *weekday* dan *weekend* pada saham di *Jakarta Islamic Index*.

Kriteria pengujian hipotesis 2 sebagai berikut

- a. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka terdapat perbedaan antara rata-rata *return* saham *weekday* dengan *return* saham *weekend* pada *Jakarta Islamic Index*
- b. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terdapat perbedaan antara rata-rata *return* saham *weekday* dengan *return* saham *weekend* pada *Jakarta Islamic Index*

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini menganalisis *weekday effect* dan *weekend effect* pada return saham perusahaan yang termasuk dalam *Jakarta Islamik Index* (JII). Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tahun 2014-2015. Jumlah perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 sampel. Daftar sampel perusahaan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.1**  
**Data Perusahaan Sampel Penelitian**

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	AALI	Astra Agro lestari Tbk
2	ADRO	Adaro Energy Tbk
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk
4	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
5	ASII	Asra International Tbk
6	ASRI	Alam Sutera Reality Tbk
7	BMTR	Global Mediacom Tbk
8	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
9	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
10	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
11	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
12	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk
13	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
14	KLBF	Kalbe Garma Tbk
15	LPKR	Lippo Karawaci Tbk

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
16	LSIP	PP London Sumatera Indonesia Tbk
17	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk
18	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.
19	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
20	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
21	INCO	Vale Indonesia Tbk
22	PTPP	Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
23	SILO	Siloam International Hospitals Tbk
24	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
25	SMRA	Summarecon Agung Tbk
26	SSMS	Sawut Sumbermas Sarana Tbk
27	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
28	UNTR	United Tractors Tbk
29	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
30	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk

Sumber: *Lampiran 1*

#### 4.2. Analisis Statistik Deskriptif

Sebelum dilakukan analisis untuk menguji hipotesis, dilakukan terlebih dulu analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif diperlukan untuk mengetahui gambaran data *return* saham harian JII pada periode 2014 sampai dengan 2015. Untuk dapat mengetahuinya yaitu dengan menghitung nilai rata-rata (*mean*), nilai minimum, nilai maximum, dan nilai standar deviasinya. Deskripsi rata-rata *return* hari senin sampai dengan hari jumat dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

	<b>N</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maximum</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviation</b>
<b>SENIN</b>	30	-0,00756	0,00265	-0,0029660	0,00272984
<b>SELASA</b>	30	-0,00331	0,00355	-0,000633	0,00198677
<b>RABU</b>	30	-0,00330	0,00482	0,0016980	0,00181223
<b>KAMIS</b>	30	-0,01662	0,00808	-0,0036733	0,00646592
<b>JUMAT</b>	30	-0,01379	0,00984	0,0026517	0,00596092
<b>Valid N (listwise)</b>	30				

Sumber: Lampiran 5

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 4.2. dapat diketahui bahwa hari senin memiliki *return* berkisar antara -0,00756 sampai dengan 0,00265, dengan *mean* sebesar -0,0029660. Pada hari selasa *return* berkisar antara -0,00331 sampai dengan 0,00355 dengan *mean* -0,000633. Pada hari rabu *return* berkisar antara -0,00330 sampai dengan 0,00482 dengan *mean* 0,0016980. Pada hari kamis *return* berkisar antara -0,01662 sampai dengan 0,00808 dengan *mean* -0,0036733. Pada hari jumat *return* berkisar antara -0,01379 sampai dengan 0,00984 dengan *mean* 0,0026517.

Nilai minimum dan maksimum menginformasikan bahwa selama periode pengamatan rata-rata *return* saham harian per perusahaan yang terendah terjadi pada hari jumat, yaitu sebesar -0,01379, yang tertinggi terjadi pada hari Jumat, yaitu sebesar 0,00984.

Nilai standar deviasi terbesar terjadi pada hari kamis, yaitu sebesar 0,00646592. Hal ini dapat diartikan bahwa hari kamis memiliki risiko tertinggi dibandingkan dengan hari perdagangan lainnya. Standar deviasi terendah terjadi

pada hari Rabu,  $v$  yaitu sebesar 0,00181223 hal ini menandakan bahwa risiko pada hari Rabu paling kecil jika dibandingkan hari perdagangan lainnya.

### 4.3. Uji Asumsi Klasik

Dalam metode regresi biasanya ditemukan beberapa masalah. Oleh karena itu, untuk mendeteksi apakah terdapat sebuah masalah regresi pada penelitian ini, maka dilakukanny uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas dan Autokorelasi.

#### 4.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi data mengikuti atau mendekati distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini digunakan uji *kolmogorov-smirnov* dengan melihat dari nilai *Asymp. Sig*-nya. Data dikatakan normal jika nilai *Asymp. Sig*-nya lebih besar dari 0,05.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		150
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	0,00423211
Most Extreme Differences	Absolute	0,081
	Positive	0,059
	Negative	-0,081
Kolmogorov-Smirnov Z		0,992
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,278

Sumber: Lampiran 6

Dilihat dari tabel 4.3 di atas terlihat bahwa nilai *Asymp. Sig.* sebesar 0,278. Berdasarkan hasil tersebut nilai *Asymp. Sig.*-nya lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal

#### 4.3.2. Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel independen memiliki hubungan atau tidak satu sama lainnya. Uji multikolinieritas perlu dilakukan karena jumlah variabel independen dalam penelitian ini berjumlah dari satu. Standar yang digunakan adalah menggunakan nilai VIF dibawah 10 dan nilai Tolerance lebih besar dari 0,10. Berikut adalah hasil uji multikolinieritas dalam penelitian ini:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1			
	SENIN	1,000	1,000
	SELASA	1,000	1,000
	RABU	1,000	1,000
	KAMIS	1,000	1,000
	JUMAT	1,000	1,000

Sumber: Lampiran 6

Dilihat dari tabel 4.4 di atas terlihat bahwa nilai tolerance dari seluruh variabel independen memiliki nilai lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

### 4.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat kesamaan atau ketidak samaan varians antara pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lainnya. Pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji *White* melalui nilai absolute residual dengan variabel independennya. Software yang digunakan adalah *evives* 7. Untuk melihat terjadi hteroskedastisitas atau tidak dilihat dengan membandingkan nilai sig dengan 0,05, jika nilai sig lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Sig.
1 SENIN	0,508
SELASA	0,486
RABU	0,545
KAMIS	0,924
JUMAT	0,779

Sumber: Lampiran 6

Dilihat dari tabel 4.5 di atas terlihat bahwa nilai sig. Pada masing-masing variabel memiliki nilai lebih besar dari 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa hal ini menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi pada penelitian ini.

### 4.3.4. Uji Autokorelasi

Uji Autokolerasi adalah suatu keadaan dimana faktor pengganggu (*error term*) pada periode tertentu berkolerasi dengan faktor pengganggu pada periode

lain. Faktor pengganggu tidak random (*unrandom*). Untuk mendeteksi asumsi autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *Durbin-Watson*.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

<i>Model</i>	<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>	<b>Std. Error of the Estimate</b>	<b>Durbin-Watson</b>
1	0,561 <sup>a</sup>	0,266	0,241	0,004290084	2,109

Sumber: Lampiran 6

Dilihat dari tabel 4.6 di atas terlihat bahwa nilai *Durbin Watson* sebesar 2,109. Nilai tersebut jika dibandingkan dengan tabel *Durbin Watson* dengan menggunakan nilai signifikansi 5% dengan jumlah sampel (n) 150 dan jumlah variabel independen (k) 5 yaitu: untuk batas bawah (dL) 1,664 dan untuk batas atas (dU) 1,802. Nilai *Durbin-Watson* 2,109 tidak berada antara nilai dL dan dU, maka dapat disimpulkan bahwa hal ini menunjukkan terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi pada penelitian ini.

#### **4.4. Analisis Regresi**

Analisis regresi linier berganda dimaksudkan untuk menguji sejauh mana dan arah pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah SENIN (X1), SELASA (X2), RABU (X3), KAMIS (X4), JUMAT (X5). Sedangkan variabel independennya yaitu RETURN\_SAHAM (Y).

**Tabel 4.7**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficient		Standardize	t	Sig.	
	B	Std. error	d Coeffecient Beta			
1	SENIN	-0,003	0,001	-0,269	-3,787	0,000
	SELASA	-6,333E-0,05	0,001	-0,006	-0,081	0,936
	RABU	0,002	0,001	0,154	2,168	0,032
	KAMIS	-0,004	0,001	-0,334	-4,690	0,000
	JUMAT	-0,003	0,001	-0,241	-3,385	0,001
a. Dependent Variabel: RETURN_SAHAM						

Sumber: Lampiran 7

Berdasarkan hasil perhitungan pada egat 4.3, maka didapatkan persamaan regresi linier berganda dengan model regresi sebagai berikut:

$$Y = -0,269\text{SENIN} - 0,006\text{SELASA} + 0,154\text{RABU} - 0,334\text{KAMIS} - 0,241\text{JUMAT}$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat diketahui bahwa variabel SENIN, SELASA, KAMIS, dan JUMAT memberikan koefisien regresi yang negatif, hal ini berarti ketika terjadi perdagangan saham Senin, Selasa, Kamis, dan Jumat maka variabel tersebut memiliki pengaruh egative terhadap RETURN\_SAHAM perusahaan JII. Sedangkan, variabel RABU memiliki koefisien regresi positif, artinya ketika terjadi perdagangan pada hari Rabu, maka akan memberikan pengaruh positif terhadap RETURN\_SAHAM perusahaan JII.

### 1. Pengujian dengan uji Simultan (F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel independen. Berikut adalah hasil uji statistik F pada penelitian ini

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji F (Simultan)**

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig,
1	Regression	0,001	5	0,000	10,500	0,000 <sup>c</sup>
	Residual	0,003	145	0,000		
	Total	0,004	150			

Sumber: Lampiran 7

Berdasarkan tabel 4.8 di atas menunjukkan F hitung sebesar 10,500 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai sig. F hitung lebih kecil dari 0,05 maka secara simultan hubungan antara DSENIN, DSELASA, DRABU, DKAMIS, DJUMAT berpengaruh positif dan signifikan terhadap RETURN\_SAHAM.

### 2. Pengujian dengan uji Parsial (t)

Uji t yaitu pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (Senin, Selasa, Rabu, Kamis, dan Jumat) mempengaruhi variabel dependen (*return* saham)

Dari hasil analisis pada tabel 4.6, dengan menggunakan tingkat kesalahan  $\alpha = 0,05$  (5%) maka diperoleh perhitungan:

- a. Nilai t hitung variabel SENIN sebesar -3,787 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Koefisien t pada variabel SENIN memiliki arah negative dan nilai signifikansi dari variabel senin lebih kecil dari 0,05. Maka

secara parsial variabel SENIN berpengaruh negatif dan signifikan terhadap RETURN\_SAHAM.

- b. Nilai t hitung variabel SELASA sebesar -0,0081 dengan nilai signifikansi sebesar 0,936. Koefisien t pada variabel SELASA memiliki arah negatif dan nilai signifikansi dari variabel SELASA lebih besar dari 0,05. Maka secara parsial variabel SELASA tidak berpengaruh signifikan terhadap RETURN\_SAHAM.
- c. Nilai t hitung variabel RABU sebesar 2,168 dengan nilai signifikansi sebesar 0,032. Koefisien t pada variabel RABU memiliki arah positif dan nilai signifikansi dari variabel RABU lebih kecil dari 0,05. Maka secara parsial variabel RABU berpengaruh positif dan signifikan terhadap RETURN\_SAHAM.
- d. Nilai t hitung variabel KAMIS sebesar -4,690 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Koefisien t pada variabel KAMIS memiliki arah negatif dan nilai signifikansi dari variabel KAMIS lebih kecil dari 0,05. Maka secara parsial variabel KAMIS berpengaruh negatif dan signifikan terhadap RETURN\_SAHAM.
- e. Nilai t hitung variabel JUMAT sebesar -3,385 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Koefisien t pada variabel JUMAT memiliki arah negatif dan nilai signifikansi dari variabel JUMAT lebih kecil dari 0,05. Maka secara parsial variabel JUMAT berpengaruh negatif dan signifikan terhadap RETURN\_SAHAM.

### 3. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Untuk melihat seberapa jauh kemampuan modelnya digunakan nilai *adjusted R square*. Berikut adalah hasil pengujian koefisien determinasi:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Analisis Koefisien Determinasi**

<i>Model</i>	<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>	<b>Std. Error of the Estimate</b>
1	0,561 <sup>a</sup>	0,266	0,241	0,4290084

Sumber: Lampiran 7

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ( $0 < R < 1$ ). Semakin besar koefisien determinasinya maka semakin besar variasi variabel independennya mempengaruhi variabel dependen. Berdasarkan tabel 4.9 pada kolom *adjusted R square* diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,241, yang artinya sebesar 24,1% perubahan *return* saham dijelaskan oleh perubahan variabel hari perdagangan yaitu Senin, Selasa, Rabu, Kamis, dan Jumat secara bersama-sama. Sedangkan 75,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

#### 4.5. Uji *One Sample t-test*

Pengujian hipotesis kedua dilakukan dengan menggunakan uji beda *one sample t-test*. Uji beda dilakukan untuk menguji perbedaan *return* yang terjadi pada hari Senin sampai dengan hari Jumat pada saham *Jakarta Islamic Index*. Hasil uji *one sample t-test* pada penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil One Sample t-test**

	Test Value = 0					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the difference	
					Lower	Upper
RETURN_SAHAM	-3,995	149	0,000	-0,001531267	-0,00228863	-0,00077390

Sumber: Lampiran 8

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.10 di atas menggunakan uji *one sample t-test* dapat diketahui nilai t hitung sebesar -3,995. Nilai signifikansi t sebesar 0,000 atau lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antarreturn saham harian pada hari-hari perdagangan dalam satu pekan pada saham di *Jakarta Islamic Index*. Hipotesis kedua yang menyatakan terdapat perbedaan *return* pada hari Senin sampai dengan Jumat pada saham di Jakarta Islamic Index, diterima.

Test value dalam *one sample t-test* berperan sebagai nilai yang dibandingkan dengan *return* saham. Penelitian ini menggunakan nilai test value = 0 artinya seluruh saham di bandingkan dengan 0 (nol).

#### **4.6. Uji Independentt-test**

Hipotesis ketiga yang menyatakan return di awal pekan secara signifikan lebih kecil dibandingkan hari lainnya pada saham *Jakarta Islamic Index*. Pengujian ini dilakukan menggunakan uji *independent t-test*. *Independent t-test* ini menggunakan dua kelompok yang saling bebas (*independent*), yaitu *return* saham *Weekday*(Senin, Selasa, Rabu) dengan saham *Weekend* (Kamis, Jumat), sehingga tidak ada keterkaitan antara kelompok yang satu dengan yang lainnya. Tujuannya adalah untuk menganalisis ada atau tidaknya perbedaan antara return saham *weekday*

dan *weekend* pada saham *Jakarta Islamic Index*. Berikut adalah hasil uji *Independent t-test* dalam penelitian ini:

**Tabel 4.11**  
**Hasil *Independent t-test***

Independent Sample T-Test				
		Return Saham		
		<i>Equal variance assumed</i>	<i>equal variance not assumed</i>	
<i>Levene's Test for Equality of Variance</i>	<i>F</i>	13,091		
	<i>Sig.</i>	0,001		
<i>t-test for Equality of Means</i>	<i>T</i>	4,107	4,107	
	<i>Df</i>	58	37,796	
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,000	0,000	
	<i>Mean Difference</i>	0,00272100	0,00272100	
	<i>Std. Error Differences</i>	0,00066246	0,00066246	
	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>	<i>Lower</i>	0,00139495	0,00137969
		<i>Upper</i>	0,00404705	0,00406231

Sumber: Lampiran 9

Berdasarkan tabel 4.11 di atas dikarenakan *F* hitung *levine's test* sebesar 13,091 dengan sig. 0,001 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variansi pada tiap kelompok memiliki perbedaan. Selain itu, dari uji t dengan menggunakan asumsi *equal variances assumed* perhitungan sebesar 4,107 dengan sig. 0,000 < 0,05. Dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara rata-rata *return* saham *weekday* dengan *return* saham *weekend* pada *Jakarta Islamic Index*, diterima.

#### 4.7. PEMBAHASAN

Fenomena *Day of the Week Effect* tetap menarik untuk ditelusuri lebih lanjut karena ada banyak variasi dari hasil penelitian terdahulu mengenai kebenaran *return* saham yang dipengaruhi oleh hari perdagangan. Dari hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka untuk memberikan penjelasan dan interpretasinya adalah sebagai berikut:

##### 1. Pengujian Hipotesis Pertama

Berdasarkan analisis uji regresi linier berganda dengan menggunakan variabel *dummy*, hasil penelitian untuk analisis uji F menunjukkan bahwa hari perdagangan secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham pada Jakarta Islamic Index.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hari perdagangan Senin memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham pada saham di Jakarta Islamic Index. Hari Kamis dan Jumat juga memberikan pengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham. Hanya hari Rabu yang memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada Jakarta Islamic Index.

Berdasarkan hasil statistik deskriptif yang dilakukan penemuan rata-rata tertinggi berada di hari Rabu. Sedangkan untuk rata-rata terendah berada di hari perdagangan Selasa. Untuk itu untuk hari perdagangan hari Selasa tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Selain itu, pengaruh positif hari perdagangan Rabu yang signifikan dapat disebabkan oleh tindakan investor dalam bertransaksi setelah memperoleh informasi-informasi dan menyusun strategi investasinya. Sebagaimana investor memanfaatkan awal minggu untuk mengkaji berbagai informasi

yang relevan sehingga investor akan menunda transaksi jual beli saham terlebih dahulu.

Selain itu, peningkatan pada hari perdagangan Kamis kemungkinan disebabkan karena pada hari tersebut investor mulai menerapkan strategi investasi dengan membeli saham yang sudah dianalisis sebelumnya. Apabila dilihat dan ditinjau dari segi psikologis dan perilaku investor lebih menyukai pertengahan atau akhir minggu dan memiliki kecenderungan kurang menyukai awal minggu sehingga akan mempengaruhi *mood* investor dalam bertransaksi. Sisi psikologis ini merupakan salah satu bahan kajian dalam teori *Behavioral Finance* yang menentang teori pasar efisien, bahwa investor dapat melakukan kesalahan saat memproses informasi yang masuk ke pasar dan bersikap irasional (Jones dalam Trisnadi dan Sedana, 2016).

Variabel Selasa yang secara parsial tidak berpengaruh signifikan dapat disebabkan oleh perilaku investor dalam memproses informasi yang masuk ke pasar atau reaksi investor terhadap suatu peristiwa yang selanjutnya mempengaruhi strategi investasi. Selain itu, jika dilihat dari rata-rata pada hari perdagangan Selasa memiliki rata-rata paling rendah dan memiliki standar deviasi tertinggi. Artinya pada hari perdagangan Selasa memiliki terdapat data-data yang menyimpang, sehingga hasil regresi tidak signifikan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Iramani (2006) Ambarwati (2006) Trisnadi dan Sedana (2016). Yang menyatakan bahwa secara simultan terdapat pengaruh antara hari perdagangan dengan *return* saham. Selain itu, Kurniawan (2012) memberikan hasil bahwa berdasarkan analisis regresi

yang dilakukan, hari perdagangan berpengaruh terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil analisis secara parsial, hanya hari Rabu yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

## **2. Pengujian Hipotesis Kedua**

Hasil pengujian hipotesis kedua dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji *one sample t-test* dapat diberikan kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *return* saham harian perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index pada hari-hari perdagangan dalam satu pekan. Hal ini mendukung teori anomali pasar efisien

Penelitian ini sejalan dengan Maria (2009) yang menyatakan terdapat perbedaan antara hari perdagangan dalam satu minggu. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Kurniawan (2012) dimana terdapat perbedaan yang signifikan antara *return* saham harian pada hari-hari perdagangan. Selain itu, Sularso, dkk (2011) memberikan hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *return* saham harian pada hari-hari perdagangan dalam satu pekan di BEI.

Penelitian lain yang mendukung hipotesis kedua yaitu, Irmani dan Ansyori (2006) yang meneliti tentang pengaruh hari perdagangan terhadap *return* saham pada Bursa Efek Jakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara *return* dalam satu pekan.

## **3. Pengujian Hipotesis Ketiga**

Berdasarkan hasil uji *independent t-test* dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok *returnweekday* (Senin, Selasa, Rabu) dengan kelompok *returnweekend* (Kamis dan Jumat) pada Jakarta Islamic Index.

Dari hasil pengujian juga dapat diketahui bahwa rata-rata dari kelompok saham *weekday* memiliki rata-rata lebih besar dibandingkan dengan saham *weekend*, hal ini terjadi karena investor pada kelompok saham *weekday* investor menganalisis informasi dan menerapkan strategi investasinya. Selain itu derajat penyimpangan pada kelompok saham *weekend* lebih besar dari kelompok saham *weekday*, hal ini terjadi karena pada saham *weekend* banyak terjadi penyimpangan karena investor cenderung tidak melakukan pembelian.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Kurniawan (2012) yang meneliti tentang analisis pengaruh hari perdagangan terhadap *return* saham perusahaan telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak semua saham di awal pekan menurun, karena rata-rata *return* hari Senin cenderung meningkat, selain itu dengan metode yang sama *return* di akhir pekan cenderung menurun atau terjadi *weekendeffect* pada perdagangan saham di BEI.

Selain itu Sularso, dkk (2011) dalam penelitiannya tentang Analisis *Monday Effect* dan *Weekend Effect* pada saham perusahaan LQ-45 menjelaskan bahwa, tidak terjadi pengaruh *moday effect*, karena tidak terjadi penurunan return pada hari Senin atau awal pekan.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

- a. Hasil Pengujian hipotesis pertama ( $H_1$ ) menunjukkan bahwa secara parsial hari Senin, Selasa, Kamis, dan Jumat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham pada Jakarta Islamic Index. Hal tersebut dibuktikan melalui uji t. Selain itu, hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh hari perdagangan terhadap *return* harian saham di Jakarta Islamic Index. Hasil ini membuktikan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan hari perdagangan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham harian di *Jakarta Islamic Index* pada periode Januari 2015 sampai dengan Desember 2015, diterima.
- b. Hasil Pengujian hipotesis kedua ( $H_2$ ) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara *return* saham pada hari-hari perdagangan dalam satu pekan di Jakarta Islamic Index pada periode Januari 2014 sampai dengan Desember 2015. Hasil ini membuktikan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan terdapat perbedaan *return* saham pada hari Senin sampai dengan Jumat pada saham di *Jakarta Islamic Index*, diterima.
- c. Hasil Pengujian hipotesis ketiga ( $H_3$ ) menunjukkan bahwa terjadi perbedaan yang signifikan antara kelompok saham *weekday* dengan kelompok saham *weekend*. Pada kelompok saham *weekday* cenderung memiliki *return* yang lebih tinggi dibandingkan kelompok saham *weekend*. Hasil ini membuktikan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan terdapat perbedaan

antara rata-rata return saham weekday dengan return saham weekend pada saham *Jakarta Islamic Index*, diterima.

## **5.2. Saran**

### **1. Saran Bagi Investor**

Penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan kontribusi pada investor agar memperhatikan dan mempertimbangkan hari perdagangan dalam menyusun strategi investasi agar bisa mendapatkan tingkat pengembalian yang lebih optimal. Selain itu, investor juga dapat memanfaatkan awal minggu di mana harga saham sedang rendah untuk membeli saham dan melakukan penjualan di akhir minggu untuk mendapatkan keuntungan dari selisih harga saham.

Penelitian-penelitian mendatang diharapkan dapat memberikan argumentasi tentang munculnya *day of of the week effect* di pasar modal Indonesia tidak hanya sebatas mengungkap eksistensi (keberadaan) fenomena tersebut tetapi dapat pula mengungkapkan peranan investor individual dan investor institusional serta informasi-informasi penting sebagai faktor-faktor penyebab timbulnya fenomena tersebut.

### **2. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya**

Saran untuk peneliti selanjutnya adalah penelitian ini dapat dilanjutkan dengan menyelidiki pengaruh periode yang lebih panjang dengan kelompok saham di industry lain. Selain itu, dapat ditambahkan variabel-variabel lain yang dapat memperkuat penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Algifari, “*Pengaruh Hari Perdagangan Terhadap Return Saham di Bursa Efek Jakarta*,” Tesis S2 Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, tidak dipublikasikan, Yogyakarta, 1999
- Alteza, Munya. 2006. “Efek Hari Perdagangan terhadap *Return Saham*: Suatu Telaah atas Anomali Pasar Efesien”. Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol. 3, No. 1 hlm 31-42.
- Ambarwati, Sri Dwi Ari. 2009. “Pengujian Week-Four, Monday, Friday dan Earnings Management Effect Terhadap Return Saham”. UPN Veteran Jogjakarta. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 13, No.1 Januari 2009, hal. 1 – 14.
- Arieyani, Pratiwi. 2012. “Efek Anomali Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan LQ - 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. STIE Perbanas Surabaya.
- Cinko, Murat and Avci, Emin. 2009. Examining The Day Of The Week Effect In Istanbul Stock Exchange (ISE). *International Business & Economics Research Journal*, 8(11), pp: 45-50.
- Dyl, Edward A dan Maberly, Edwin D, “*A Possible Explanation of the Weekend Effect*,” *Financial Analyst Journal*, Vol. 17, 1998.
- Ghozali, H. Imam, 2005. Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program SPSS. Edisi ketiga. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Yogyakarta: Ekonesia, 2003)
- Hermansyah. 2009. *Pokok-Pokok Hukum Persaingan Usaha Di Indonesia*. Jakarta : Kencana.
- <http://www.baepam.go.id/layanan/warta/2005-april/semarak-syariah.pdf>. akses 25 Mei 2007
- <https://finance.yahoo.com>
- Iggy H. Achsien, *Investasi Syariah di pasar Modal: Menggagas Konsep dan Praktek Manajemen Portofolio Syariah* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000).
- Imam Jalaludin Abdu Al-Rahman Ibnu Abi Bakar Al-Sayuti, al-Asbah Wa Al Nazam Jilid 1, Beirut: Dar Al Kutub Al-Imiyah, 2005
- Iramani, Rr dan Ansyori Mahdi, 2006. “Studi Tentang Pengaruh Hari Perdagangan Terhadap Return Saham pada BEJ”. Universitas Kristen Petra. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 8, No. 2, Nopember 2006: 63-70.
- Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (yogyakarta: BPFE, 2003)
- Kurniawan, Arief Andhy. (2012). “Analisis Pengaruh Hari Perdagangan terhadap *Return Saham* Perusahaan Bidang Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Probisnis* Vol. 5 No. 2. STMIK AMIKOM Pwt.
- Maria Rio Rita, 2009. “Pengaruh Hari Perdagangan Terhadap Return Saham. Pengujian Day of the Week Effect, Week-Four Effect dan Rogalsky effect di BEI”. Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol. XV No.2 September 2009: 121-134.
- Muhammad Gunawan Yasni, *Investasi Pasar Modal Syariah*, Modal, November 2002

- Suad Husnan, *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN.2002)
- Tilica, Elena V. and Oprea, Dragos S., 2014. Day of The Week Effect in Post Communist East European Stock Markets. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance, and Management Sciences*, 4(3), pp: 119-129.
- Trisnadi, Margareta Maria dan Ida Bagus Panji Sedana. 2016. “Pengujian Anomali Pasar: Day of the Week Effect pada Saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia”, *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5 No. 6, hlm. 3794-3820.

## **LAMPIRAN 1. RATA-RATA RETURN**

**Periode Januari 2014 – Desember 2015 (2 Tahun)**

**WEEK DAY**

**Satuan**

**Harga (Rupiah)**

**Rumus Return:**

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Keterangan:

$R_{it}$  = Return

$P_{it}$  = Harga saham i pada hari t

$P_{it-1}$  = Harga saham i pada hari t - 1

No	Kode	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
1	AALI	-0.00065	-0.00061	-0.00066	0.00029	-0.00079
2	ADRO	-0.00687	0.00137	0.00386	-0.00125	-0.00263
3	AKRA	0.00194	0.00048	0.00305	-0.00133	-0.00970
4	ANTM	-0.00705	0.00355	0.00131	0.00331	0.00984
5	ASII	-0.00176	-0.00055	0.00228	-0.00003	-0.00046
6	ASRI	-0.00514	-0.00176	0.00159	-0.00744	-0.00117
7	BMTR	-0.00265	0.00147	0.00265	-0.00166	-0.01379
8	BSDE	-0.00476	0.00082	0.00430	-0.00678	0.00043
9	CPIN	-0.00147	0.00062	-0.00006	0.00115	-0.00132
10	ICBP	-0.00756	0.00014	0.00372	0.00080	0.00075
11	INDF	-0.00444	-0.00209	-0.00330	-0.00775	-0.00127
12	INTP	-0.00132	-0.00065	-0.00110	-0.01014	-0.00302
13	ITMG	-0.00609	-0.00331	-0.00041	-0.00387	-0.01179
14	KLBF	0.00265	0.00143	-0.00097	-0.00900	0.00146
15	LPKR	-0.00270	0.00106	0.00107	-0.01662	0.00570
16	LSIP	-0.00612	-0.00266	0.00403	0.00296	-0.01110
17	MNCN	-0.00273	0.00225	0.00244	-0.01234	-0.00201
18	MPPA	-0.00269	-0.00302	0.00156	0.00103	-0.00596
19	PGAS	-0.00533	-0.00200	0.00137	0.00074	-0.00915
20	PTBA	-0.00488	-0.00144	0.00092	-0.01098	-0.00093
21	PTNDY	-0.00233	-0.00545	0.00353	0.00504	-0.00532
22	PTPP	-0.00022	0.00234	0.00295	0.00650	-0.00876
23	SILO	-0.00227	-0.00203	0.00232	0.00028	-0.00702
24	SMGR	-0.00022	-0.00317	0.00482	-0.01245	0.08777

25	SMRA	0.00102	0.00315	0.00114	0.00316	-0.00975
26	SSMS	-0.00296	0.00066	0.00078	-0.00698	0.00721
27	TLKM	0.00014	-0.00126	0.00153	-0.01042	0.00352
28	UNTR	0.00000	0.00215	0.00156	-0.01208	0.00030
29	UNVR	0.00014	0.00008	0.00181	-0.00985	0.00130
30	WIKA	-0.00272	0.00265	0.00237	0.00237	0.00091

**LAMPIRAN 2. DATA RATA-RATA RETURN SAHAM**

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Senin</b>	<b>Selasa</b>	<b>Rabu</b>	<b>Kamis</b>	<b>Jumat</b>
1	AALI	-0.00612	-0.00191	0.00374	0.00808	-0.00074
2	ADRO	-0.00687	0.00138	0.00386	-0.00125	-0.00263
3	AKRA	0.00194	0.00048	0.00305	-0.00133	-0.00970
4	ANTM	-0.00705	0.00355	0.00131	0.00331	0.00984
5	ASII	-0.00176	-0.00055	0.00228	-0.00003	-0.00046
6	ASRI	-0.00514	-0.00176	0.00159	-0.00744	-0.00117
7	BMTR	-0.00265	0.00147	0.00265	-0.00166	-0.01379
8	BSDE	-0.00476	0.00082	0.00430	-0.00678	0.00043
9	CPIN	-0.00147	0.00062	-0.00006	0.00115	-0.00132
10	ICBP	-0.00756	0.00014	0.00372	0.00080	0.00075
11	INDF	-0.00444	-0.00209	-0.00330	-0.00775	-0.00127
12	INTP	-0.00132	-0.00065	-0.00110	-0.01014	-0.00302
13	ITMG	-0.00609	-0.00331	-0.00041	-0.00387	-0.01179
14	KLBF	0.00265	0.00143	-0.00097	-0.00900	0.00146
15	LPKR	-0.00270	0.00106	0.00107	-0.01662	0.00570
16	LSIP	-0.00612	-0.00266	0.00403	0.00296	-0.01110
17	MNCN	-0.00273	0.00225	0.00244	-0.01234	-0.00201
18	MPPA	-0.00269	-0.00302	0.00156	0.00103	-0.00596
19	PGAS	-0.00533	-0.00200	0.00137	0.00074	-0.00915
20	PTBA	-0.00488	-0.00144	0.00092	-0.01098	-0.00093
21	PTND Y	-0.00233	-0.00545	0.00353	0.00504	-0.00532
22	PTPP	-0.00022	0.00234	0.00295	0.00650	-0.00876
23	SILO	-0.00227	-0.00203	0.00232	0.00028	-0.00702
24	SMGR	-0.00022	-0.00317	0.00482	-0.01245	0.00092
25	SMRA	0.00102	0.00315	0.00114	0.00316	-0.00975
26	SSMS	-0.00296	0.00066	0.00078	-0.00698	0.00721
27	TLKM	0.00014	-0.00126	0.00153	-0.01042	0.00352

28	UNTR	0.00000	0.00215	0.00156	-0.01208	0.00030
29	UNVR	0.00014	0.00008	0.00181	-0.00985	0.00130
30	WIKA	-0.00272	0.00265	0.00237	0.00237	0.00091

**LAMPIRAN 3. DATA REGRESI LINIER BERGANDA**

**Data Regresi Linier Berganda**

<b>NO</b>	<b>RETURNSAHA M</b>	<b>SENIN</b>	<b>SELAS A</b>	<b>RABU</b>	<b>KAMIS</b>	<b>JUMAT</b>
1	-0.00612	1	0	0	0	0
2	-0.00687	1	0	0	0	0
3	0.00194	1	0	0	0	0
4	-0.00705	1	0	0	0	0
5	-0.00176	1	0	0	0	0
6	-0.00514	1	0	0	0	0
7	-0.00265	1	0	0	0	0
8	-0.00476	1	0	0	0	0
9	-0.00147	1	0	0	0	0
10	-0.00756	1	0	0	0	0
11	-0.00444	1	0	0	0	0
12	-0.00132	1	0	0	0	0
13	-0.00609	1	0	0	0	0
14	0.00265	1	0	0	0	0
15	-0.00270	1	0	0	0	0
16	-0.00612	1	0	0	0	0
17	-0.00273	1	0	0	0	0
18	-0.00269	1	0	0	0	0
19	-0.00533	1	0	0	0	0
20	-0.00488	1	0	0	0	0
21	-0.00233	1	0	0	0	0
22	-0.00022	1	0	0	0	0
23	-0.00227	1	0	0	0	0
24	-0.00022	1	0	0	0	0
25	0.00102	1	0	0	0	0
26	-0.00296	1	0	0	0	0
27	0.00014	1	0	0	0	0
28	0.00000	1	0	0	0	0
29	0.00014	1	0	0	0	0
30	-0.00272	1	0	0	0	0
31	-0.00191	0	1	0	0	0
32	0.00138	0	1	0	0	0
33	0.00048	0	1	0	0	0
34	0.00355	0	1	0	0	0
35	-0.00055	0	1	0	0	0
36	-0.00176	0	1	0	0	0

37	0.00147	0	1	0	0	0
38	0.00082	0	1	0	0	0
39	0.00062	0	1	0	0	0
40	0.00014	0	1	0	0	0
41	-0.00209	0	1	0	0	0
42	-0.00065	0	1	0	0	0
43	-0.00331	0	1	0	0	0
44	0.00143	0	1	0	0	0
45	0.00106	0	1	0	0	0
46	-0.00266	0	1	0	0	0
47	0.00225	0	1	0	0	0
48	-0.00302	0	1	0	0	0
49	-0.00200	0	1	0	0	0
50	-0.00144	0	1	0	0	0
51	-0.00545	0	1	0	0	0
52	0.00234	0	1	0	0	0
53	-0.00203	0	1	0	0	0
54	-0.00317	0	1	0	0	0
55	0.00315	0	1	0	0	0
56	0.00066	0	1	0	0	0
57	-0.00126	0	1	0	0	0
58	0.00215	0	1	0	0	0
59	0.00008	0	1	0	0	0
60	0.00265	0	1	0	0	0
61	0.00374	0	0	1	0	0
62	0.00386	0	0	1	0	0
63	0.00305	0	0	1	0	0
64	0.00131	0	0	1	0	0
65	0.00228	0	0	1	0	0
66	0.00159	0	0	1	0	0
67	0.00265	0	0	1	0	0
68	0.00430	0	0	1	0	0
69	-0.00006	0	0	1	0	0
70	0.00372	0	0	1	0	0
71	-0.00330	0	0	1	0	0
72	-0.00110	0	0	1	0	0
73	-0.00041	0	0	1	0	0
74	-0.00097	0	0	1	0	0
75	0.00107	0	0	1	0	0
76	0.00403	0	0	1	0	0
77	0.00244	0	0	1	0	0

78	0.00156	0	0	1	0	0
79	0.00137	0	0	1	0	0
80	0.00092	0	0	1	0	0
81	0.00353	0	0	1	0	0
82	0.00295	0	0	1	0	0
83	0.00232	0	0	1	0	0
84	0.00482	0	0	1	0	0
85	0.00114	0	0	1	0	0
86	0.00078	0	0	1	0	0
87	0.00153	0	0	1	0	0
88	0.00156	0	0	1	0	0
89	0.00181	0	0	1	0	0
90	0.00237	0	0	1	0	0
91	0.00808	0	0	0	1	0
92	-0.00125	0	0	0	1	0
93	-0.00133	0	0	0	1	0
94	0.00331	0	0	0	1	0
95	-0.00003	0	0	0	1	0
96	-0.00744	0	0	0	1	0
97	-0.00166	0	0	0	1	0
98	-0.00678	0	0	0	1	0
99	0.00115	0	0	0	1	0
100	0.00080	0	0	0	1	0
101	-0.00775	0	0	0	1	0
102	-0.01014	0	0	0	1	0
103	-0.00387	0	0	0	1	0
104	-0.00900	0	0	0	1	0
105	-0.01662	0	0	0	1	0
106	0.00296	0	0	0	1	0
107	-0.01234	0	0	0	1	0
108	0.00103	0	0	0	1	0
109	0.00074	0	0	0	1	0
110	-0.01098	0	0	0	1	0
111	0.00504	0	0	0	1	0
112	0.00650	0	0	0	1	0
113	0.00028	0	0	0	1	0
114	-0.01245	0	0	0	1	0
115	0.00316	0	0	0	1	0
116	-0.00698	0	0	0	1	0
117	-0.01042	0	0	0	1	0
118	-0.01208	0	0	0	1	0

119	-0.00985	0	0	0	1	0
120	0.00237	0	0	0	1	0
121	-0.00074	0	0	0	0	1
122	-0.00263	0	0	0	0	1
123	-0.00970	0	0	0	0	1
124	0.00984	0	0	0	0	1
125	-0.00046	0	0	0	0	1
126	-0.00117	0	0	0	0	1
127	-0.01379	0	0	0	0	1
128	0.00043	0	0	0	0	1
129	-0.00132	0	0	0	0	1
130	0.00075	0	0	0	0	1
131	-0.00127	0	0	0	0	1
132	-0.00302	0	0	0	0	1
133	-0.01179	0	0	0	0	1
134	0.00146	0	0	0	0	1
135	0.00570	0	0	0	0	1
136	-0.01110	0	0	0	0	1
137	-0.00201	0	0	0	0	1
138	-0.00596	0	0	0	0	1
139	-0.00915	0	0	0	0	1
140	-0.00093	0	0	0	0	1
141	-0.00532	0	0	0	0	1
142	-0.00876	0	0	0	0	1
143	-0.00702	0	0	0	0	1
144	0.00092	0	0	0	0	1
145	-0.00975	0	0	0	0	1
146	0.00721	0	0	0	0	1
147	0.00352	0	0	0	0	1
148	0.00030	0	0	0	0	1
149	0.00130	0	0	0	0	1
150	0.00091	0	0	0	0	1

#### LAMPIRAN 4. ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SENIN	30	-,00756	,00265	-,0029660	,00272984
SELASA	30	-,00331	,00355	-,0000633	,00198677
RABU	30	-,00330	,00482	,0016980	,00181223
KAMIS	30	-,01662	,00808	-,0036733	,00646592
JUMAT	30	-,01379	,00984	-,0026517	,00596092
Valid N (listwise)	30				

## LAMPIRAN 5. UJI ASUMSI KLASIK

### A. UJI NORMALITAS

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		150
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,00423211
Most Extreme Differences	Absolute	,081
	Positive	,059
	Negative	-,081
Kolmogorov-Smirnov Z		,992
Asymp. Sig. (2-tailed)		,278

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### B. UJI MULTIKOLINERITAS

#### Variables Entered/Removed<sup>a,b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	DJUMAT, DKAMIS, DRABU, DSELASA, DSENIN <sup>c</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: RETURN\_SAHAM

b. Linear Regression through the Origin

c. All requested variables entered.

#### Model Summary

Model	R	R Square <sup>b</sup>	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,516 <sup>a</sup>	,266	,241	,004290084

a. Predictors: DJUMAT, DKAMIS, DRABU, DSELASA, DSENIN

b. For regression through the origin (the no-intercept model), R Square measures the proportion of the variability in the dependent variable about the origin explained by regression. This CANNOT be compared to R Square for models which include an intercept.

**ANOVA<sup>a,b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,001	5	,000	10,500	,000 <sup>c</sup>
	Residual	,003	145	,000		
	Total	,004 <sup>d</sup>	150			

a. Dependent Variable: RETURN\_SAHAM

b. Linear Regression through the Origin

c. Predictors: DJUMAT, DKAMIS, DRABU, DSELASA, DSENIN

d. This total sum of squares is not corrected for the constant because the constant is zero for regression through the origin.

**Coefficients<sup>a,b</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	DSENIN	-,003	,001	-,269	-3,787	,000	1,000	1,000
	DSELASA	-6,333E-005	,001	-,006	-,081	,936	1,000	1,000
	DRABU	,002	,001	,154	2,168	,032	1,000	1,000
	DKAMIS	-,004	,001	-,334	-4,690	,000	1,000	1,000
	DJUMAT	-,003	,001	-,241	-3,385	,001	1,000	1,000

a. Dependent Variable: RETURN\_SAHAM

b. Linear Regression through the Origin

**Coefficient Correlations<sup>a,b</sup>**

Model			DJUMAT	DKAMIS	DRABU	DSELASA	DSENIN
1	Correlations	DJUMAT	1,000	,000	,000	,000	,000
		DKAMIS	,000	1,000	,000	,000	,000
		DRABU	,000	,000	1,000	,000	,000
		DSELASA	,000	,000	,000	1,000	,000
		DSENIN	,000	,000	,000	,000	1,000
	Covariances	DJUMAT	6,135E-007	,000	,000	,000	,000
		DKAMIS	,000	6,135E-007	,000	,000	,000
		DRABU	,000	,000	6,135E-007	,000	,000
		DSELASA	,000	,000	,000	6,135E-007	,000
		DSENIN	,000	,000	,000	,000	6,135E-007

a. Dependent Variable: RETURN\_SAHAM

b. Linear Regression through the Origin

**Collinearity Diagnostics<sup>a,b</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions				
				DSENIN	DSELASA	DRABU	DKAMIS	DJUMAT
1	1	1,000	1,000	1,00	,00	,00	,00	,00
	2	1,000	1,000	,00	1,00	,00	,00	,00
	3	1,000	1,000	,00	,00	1,00	,00	,00
	4	1,000	1,000	,00	,00	,00	1,00	,00
	5	1,000	1,000	,00	,00	,00	,00	1,00

a. Dependent Variable: RETURN\_SAHAM

b. Linear Regression through the Origin

### C. UJI HETEROSKEDASTISITAS

Heteroskedasticity Test: White

---

F-statistic	0.293957	Prob. F(9,67)	0.9741
Obs*R-squared	2.924985	Prob. Chi-Square(9)	0.9672
Scaled explained SS	21.11607	Prob. Chi-Square(9)	0.0121

---

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 09/26/16 Time: 16:25

Sample: 2014M01 2015M05

Included observations: 150

---

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.089425	0.131038	0.682434	0.4973
DSENIN	-0.204980	0.308035	-0.665443	0.5081
DSELASA	-0.010087	0.014421	-0.699460	0.4867
DRABU	0.055301	0.091003	0.607679	0.5455
DKAMIS	-0.005560	0.058728	-0.094681	0.9249
DJUMAT	0.053121	0.188714	0.281490	0.7792

---

R-squared	0.037987	Mean dependent var	0.009997
Adjusted R-squared	-0.091239	S.D. dependent var	0.040332
S.E. of regression	0.042131	Akaike info criterion	-3.375427
Sum squared resid	0.118928	Schwarz criterion	-3.071036
Log likelihood	139.9539	Hannan-Quinn criter.	-3.253673
F-statistic	0.293957	Durbin-Watson stat	2.191002
Prob(F-statistic)	0.974108		

---

## D. UJI AUTOKORELASI

### Variables Entered/Removed<sup>a,b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	DJUMAT, DKAMIS, DRABU, DSELASA, DSENIN <sup>c</sup>	.	Enter

- a. Dependent Variable: RETURN\_SAHAM  
 b. Linear Regression through the Origin  
 c. All requested variables entered.

### Model Summary<sup>c,d</sup>

Model	R	R Square <sup>b</sup>	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,516 <sup>a</sup>	,266	,241	,004290084	2,109

- a. Predictors: DJUMAT, DKAMIS, DRABU, DSELASA, DSENIN  
 b. For regression through the origin (the no-intercept model), R Square measures the proportion of the variability in the dependent variable about the origin explained by regression. This CANNOT be compared to R Square for models which include an intercept.  
 c. Dependent Variable: RETURN\_SAHAM  
 d. Linear Regression through the Origin

### ANOVA<sup>a,b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,001	5	,000	10,500	,000 <sup>c</sup>
	Residual	,003	145	,000		
	Total	,004 <sup>d</sup>	150			

- a. Dependent Variable: RETURN\_SAHAM  
 b. Linear Regression through the Origin  
 c. Predictors: DJUMAT, DKAMIS, DRABU, DSELASA, DSENIN  
 d. This total sum of squares is not corrected for the constant because the constant is zero for regression through the origin.

**Coefficients<sup>a,b</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	DSENIN	-,003	,001	-,269	-3,787	,000
	DSELASA	-6,333E-005	,001	-,006	-,081	,936
	DRABU	,002	,001	,154	2,168	,032
	DKAMIS	-,004	,001	-,334	-4,690	,000
	DJUMAT	-,003	,001	-,241	-3,385	,001

a. Dependent Variable: RETURN\_SAHAM

b. Linear Regression through the Origin

**Residuals Statistics<sup>a,b</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-,00367333	,00169800	-,00153127	,002030895	150
Residual	-,012946666	,012491667	0E-9	,004232107	150
Std. Predicted Value	-1,055	1,590	,000	1,000	150
Std. Residual	-3,018	2,912	,000	,986	150

a. Dependent Variable: RETURN\_SAHAM

b. Linear Regression through the Origin

## LAMPIRAN 6. ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

### Variables Entered/Removed<sup>a,b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	JUMAT, KAMIS, RABU, SELASA, SENIN <sup>c</sup>	.	Enter

- a. Dependent Variable: RETURN\_SAHAM  
 b. Linear Regression through the Origin  
 c. All requested variables entered.

### Model Summary

Model	R	R Square <sup>b</sup>	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.516 <sup>a</sup>	.266	.241	.004290084

- a. Predictors: JUMAT, KAMIS, RABU, SELASA, SENIN  
 b. For regression through the origin (the no-intercept model), R Square measures the proportion of the variability in the dependent variable about the origin explained by regression. This CANNOT be compared to R Square for models which include an intercept.

### ANOVA<sup>a,b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.001	5	.000	10.500	.000 <sup>c</sup>
	Residual	.003	145	.000		
	Total	.004 <sup>d</sup>	150			

- a. Dependent Variable: RETURN\_SAHAM  
 b. Linear Regression through the Origin  
 c. Predictors: JUMAT, KAMIS, RABU, SELASA, SENIN  
 d. This total sum of squares is not corrected for the constant because the constant is zero for regression through the origin.

**Coefficients<sup>a,b</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	SENIN	-.003	.001	-.269	-3.787	.000
	SELASA	-6.333E-005	.001	-.006	-.081	.936
	RABU	.002	.001	.154	2.168	.032
	KAMIS	-.004	.001	-.334	-4.690	.000
	JUMAT	-.003	.001	-.241	-3.385	.001

a. Dependent Variable: RETURN\_SAHAM

b. Linear Regression through the Origin

**LAMPIRAN 7. UJI ONE SAMPLE T-TEST****One-Sample Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
RETURN_SAHAM	150	-,00153127	,004694174	,000383278

**One-Sample Test**

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
RETURN_SAHAM	-3,995	149	,000	-,001531267	-,00228863	-,00077390

### LAMPIRAN 8. UJI INDEPENDENT SAMPLE T-TEST

#### Group Statistics

HARI		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
SAHAM_HARIAN	WEEKDAY	30	-,0004430	,00133037	,00024289
	WEEKEND	30	-,0031640	,00337573	,00061632

#### Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
SAHAM_HARIAN	Equal variances assumed	13,091	,001	4,107	58	,000	,00272100	,00066246	,00139495	,00404705
	Equal variances not assumed			4,107	37,796	,000	,00272100	,00066246	,00137969	,00406231